



LAPORAN AKHIR PKM-K

JUDUL PROGRAM

“CELLO MINI (PARCEL ORGANIK MINI)” : Paket Komplit Tanaman Organik Untuk Lahan Sempit

**BIDANG KEGIATAN:
PKM Kewirausahaan**

Diusulkan oleh:

Sukwanti Triani Karsad	I24120102	(2012, Ketua Kelompok)
Ardelia Natakusuma	H35110035	(2011, Anggota 1)
Fachrul Rohimin Iska	A24120180	(2012, Anggota 2)
Agung Surya Wijaya	A34120105	(2012, Anggota 3)
Iben M. Mulya Saputra	G14120007	(2012, Anggota 4)

Dibiayai oleh:

Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Program Kreativitas Mahasiswa
Nomor : 050/SP2H/KPM/Dit.Litabmas/V/2013, tanggal 13 Mei 2013

**INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2013**

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : "CELLO MINI (Parcel Organik Mini)": Paket Komplit Tanaman Organik Untuk Lahan Sempit.
2. Bidang PKM : PKM-P PKM-T PKM-KC
 PKM-K PKM-M
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
 - a. Nama Lengkap : Sukwanti Triani Karsad
 - b. NIM : I24120102
 - c. Jurusan : Ilmu Keluarga dan Konsumen
 - d. Universitas : Institut Pertanian Bogor
 - e. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Taman Ventura Indah 2, Blok I/12 Beji, Depok/08975910024
 - f. Alamat email : sukwantitrianiarsad@yahoo.com
4. Anggota Pelaksana Kegiatan : 4 orang
5. Dosen Pendamping
 - a. Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Muhammad Firdaus, SP, M.Si.
 - b. NIDN : 005017302
 - c. Alamat Rumah dan No Tel./HP : Jalan Radar Baru Nomor 37, Kel. Margajaya, Kec. Bogor Barat, Bogor /08129291996
 - d. Alamat Email : firdausfemipb@yahoo.com
6. Biaya Kegiatan Total
 - a. Dikti : Rp.11.750.000,-
 - b. Sumber lain : -
7. Jangka Waktu Pelaksanaan : 3 bulan

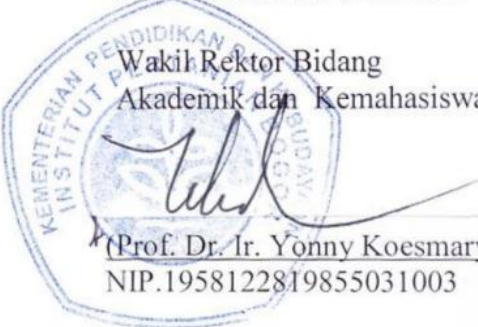
Bogor, 04 July 2013

Menyetujui,
Ketua Departemen IKK



(Dr. Ir. Hartoyo, M. Sc.)
NIP.196307141987031002

Wakil Rektor Bidang
Akademik dan Kemahasiswaan



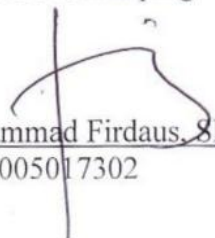
(Prof. Dr. Ir. Yonny Koesmaryono, M.S.)
NIP.1958122819855031003

Ketua Pelaksana



(Sukwanti Triani Karsad)
NIM.I24120102

Dosen Pendamping



(Dr. Muhammad Firdaus, SP, M.Si.)
NIDN.005017302

ABSTRAK

Peningkatan permintaan sayuran berbanding lurus dengan pertumbuhan penduduk Indonesia. Hal ini akan membutuhkan peningkatan produksi sayuran untuk mengimbangi tingkat kebutuhan. Namun demikian, tingkat konsumsi hortikultura, khususnya sayuran dan buah-buahan, penduduk Indonesia masih relatif rendah. Salah satu faktor adalah lahan pertanian terbatas, sehingga tingkat produksi tidak bisa mengimbangi tingkat kebutuhan, serta banyak sayuran yang diimpor dari negara-negara lain memberikan pola pikir masyarakat untuk membeli daripada membuat atau mengembangkan pertanian mereka sendiri. "MINI CELLO (Parcel Organic Mini)" hadir dengan terobosan terbaru untuk mengatasi permasalahan di bidang pertanian. "MINI CELLO (Parcel Organic Mini)" adalah paket lengkap pertanian praktis dan dapat digunakan di daerah yang sangat terbatas dengan harga yang terjangkau. Para ibu rumah tangga sebagai target itu sebagai konsumen, dengan menggelar demonstrasi ke warga sekitar IPB dan menciptakan pendekatan yang baik dan bekerja sama untuk sekolah atau universitas di daerah lain untuk menanamkan pola GO GREEN. Upaya ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pertanian Indonesia yang sehat dan ramah lingkungan.

Kata kunci: pertanian, populasi, kebutuhan, CELLO MINI, GO GREEN, kualitas

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat, rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan Laporan Akhir Program Kreativitas Mahasiswa bidang kewirausahaan ini dengan baik. Shalawat salam senantiasa tercurahkan pada Nabi Muhammad SAW, keluarga beserta sahabat.

Laporan Akhir Program “CELLO MINI (PARCEL ORGANIK MINI)” : Paket Komplit Tanaman Organik Untuk Lahan Sempit ini diharapkan akan memberi manfaat bagi banyak pihak dan dapat memberi informasi mengenai pentingnya mengkonsumsi sayuran organik untuk meningkatkan Swasembada Pangan di Indonesia.

Praktikan menyadari bahwa di dalam penyusunan Laporan Akhir Program ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, maka praktikan sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar menjadi lebih baik. Semoga Laporan Akhir Program ini dapat bermanfaat bagi banyak orang.

Bogor, 19 Agustus 2013

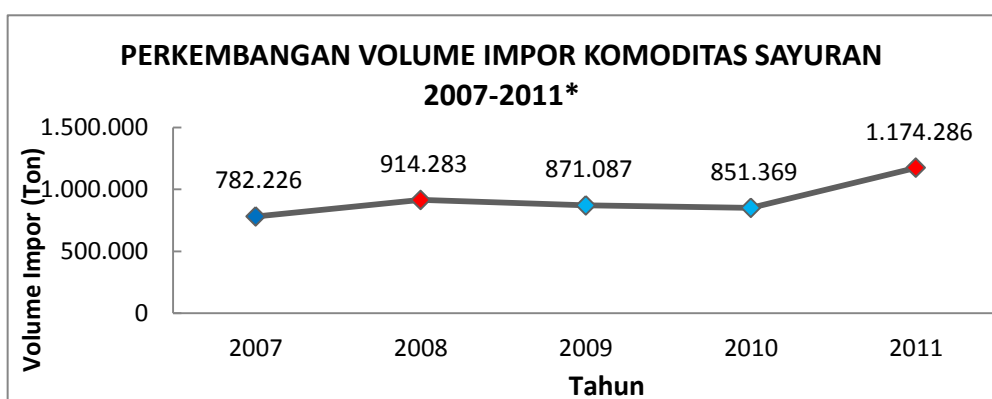
Praktikan

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Indonesia adalah Negara Agraris, Negara yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani. Menurut Mentan, produksi komoditas hortikultura Indonesia dari tahun 2005 hingga 2009 juga menunjukkan trend yang positif. Peningkatan produksi tersebut, untuk mengimbangi peningkatan kebutuhan akibat dari terus bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia, peningkatan kesejahteraan, dan semakin meningkatnya tingkat kesadaran penduduk terhadap manfaat buah dan sayur bagi kesehatan. Namun demikian, tingkat konsumsi hortikultura, khususnya sayur dan buah, penduduk Indonesia masih terbilang rendah. Salah satu faktornya adalah terbatasnya lahan untuk bercocok tanam dan banyaknya impor sayuran dari negara-negara lain. Impor tersebut guna memenuhi kebutuhan mulai dari beras, cabai, sayur-mayur, ikan, daging sapi, buah, serta makanan lainnya, setiap tahun menunjukkan angka kenaikan. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), impor sayur-mayur bagi negeri agraris ini melonjak tajam dibandingkan tahun lalu, yakni pada Januari-Februari senilai 82 641.159 juta dollar AS. Padahal pada periode yang sama tahun 2010, nilai impor sayur-mayur asal negeri China tersebut “hanya” 56.607.726 juta dollar AS. Mengalami peningkatan impor sebesar 45,99 persen. Peningkatan impor sayuran ini terjadi karena banyak masyarakat yang beranggapan kalau pertanian adalah kegiatan bertanam yang merepotkan, membutuhkan tempat atau lahan yang luas. Tetapi ada alternatif yang bisa mengatasi masalah seperti ini, salah satunya adalah bertanam dalam pot.”CELLO MINI (Parcel Organik Mini)” merupakan penerobosan terbaru untuk mengatasi masalah masyarakat dalam pertanian.

”CELLO MINI (Parcel Organik Mini)” merupakan paket komplit bertanam yang praktis, selain mengurangi masalah efek rumah kaca, produk ini juga dapat digunakan di lahan yang sangat terbatas dan dengan harga yang terjangkau.



Gambar 1. Kurva Perkembangan Volume Impor Komoditas Sayuran Tahun 2007-2011

B. PERUMUSAN MASALAH

Sudah banyak sayur anorganik beredar di pasaran, yang tanpa disadari akan bahayanya bagi tubuh. Sederhananya banyak masyarakat masih beranggapan kalau sayur tanpa cacat alias anorganik adalah sayur yang sehat padahal justru tanpa cacatnya sayuran tersebut banyak mengandung bahan kimia yang sangat berbahaya bagi tubuh untuk jangka pendek dan panjangnya. Pada dasarnya konsumen belum bisa memisahkan antara produk organik dengan anorganik sehingga harga dipasaran masih tetap sama.

C. TUJUAN

Program ini bertujuan untuk:

1. Mengurangi pemakaian pupuk anorganik dikalangan masyarakat.
2. Dapat bersaingnya pupuk organik dengan anorganik.
3. Memudahkan masyarakat untuk bercocok tanam secara organik
4. Meningkatkan kualitas pertanian Indonesia yang sehat dan ramah lingkungan.

D. LUARAN YANG DIHARAPKAN

Luaran yang diharapkan dari program ini yaitu:

1. Menimbulkan rasa ingin tahu masyarakat terhadap pertanian organik.
2. Lebih peduli terhadap lingkungan
3. Mengurangi import sayuran di Indonesia

E. KEGUNAAN

Penerapan program ini akan merangsang mahasiswa dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan, berfikir positif, kreatif, inovatif dan dinamis. Adanya pertanian organik ini dapat digunakan untuk meningkatkan lingkungan yang sehat dan bersih bagi masyarakat. Selain itu, usaha ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mewujudkan program penghijauan Indonesia.

II. GAMBARAN UMUM RENCANA USAHA

1. Gambaran Usaha

Usaha CELLO MINI mempunyai visi dan misi. Visinya yaitu membantu mengatasi masalah Global Warming di dunia, menerapkan pola makan yang sehat dan memanfaatkan lahan yang sekarang sudah sangat terbatas. Dan misinya adalah membuat produk paket komplet pertanian organik yang praktis dan dapat dipakai semua kalangan masyarakat

Sesuai dengan visi dan misi, usaha ini merupakan usaha produksi pertanian yang menyediakan satu paket komplet tanaman organik. Usaha pertanian ini mempunyai sasaran konsumen yaitu kepada ibu-ibu rumah tangga, dengan mengadakan demo kepada lingkungan warga di sekitar IPB. Suasana yang hangat dan akrab akan menciptakan pendekatan konsumen yang baik. Kami juga ingin bekerja sama ke sekolah sekolah maupun universitas universitas di daerah lain dengan menanamkan pola GO GREEN.



Gambar 2. Logo Produk CELLO MINI

2. Gambaran Produk

Produk dari CELLO MINI berupa satu paket komplet untuk bertanam yang berisi satu buah pot, satu pack tanah, 2 botol nutrisi tanaman, satu sachet benih tanaman, beserta buku panduan (cara menanam sampai panen).

III.METODE PENDEKATAN

A. PROMOSI

1. Melalui Dunia Maya

a. Facebook



Gambar 3. Media Sosial Facebook

b. Twitter



Gambar 4. Media Sosial Twitter

c. Blog



Gambar 5. Media Blogger

2. Melalui Pamflet



Gambar 6. Media Pamflet

IV. PELAKSANAAN PROGRAM

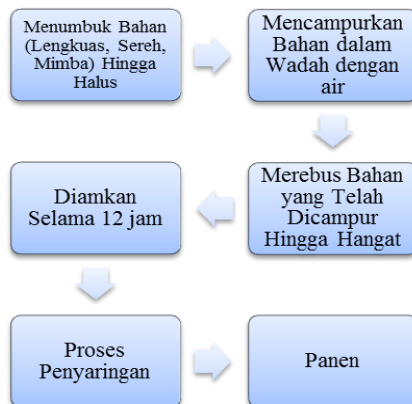
1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Produk CELLO MINI mulai diproduksi pada tanggal 01 Maret 2013. Rumah Produksi bertempat di Jalan kampung setu – leutik dramaga RT 02/06

2. Tahapan Pelaksanaan / Jadwal Faktual Pelaksanaan

Tahapan ini dilakukan secara bertahap

1. Pembuatan Pestisida Nabati



Gambar 7. Proses Pembuatan Pestisida

2. Pembuatan PGPR



Gambar 8. Proses Pembuatan PGPR

3. Packaging Produk



Gambar 9. Proses Packing Produk Cello Mini

4. Rekapitulasi Rancangan dan Realisasi Biaya

a. Proyeksi Kebutuhan Biaya Pokok

Proyeksi ini diperlukan untuk mengetahui banyaknya biaya pokok yang diperlukan dalam menjalankan usaha Cello Mini. Biaya ini terdiri atas biaya operasional serta biaya investasi yang digunakan selama periode lima bulan pelaksanaan PKM.

• Biaya Operasional

a. Biaya tetap

Biaya tetap adalah jumlah biaya yang besarnya selalu tetap dan tidak dipengaruhi oleh jumlah Cello Mini yang diproduksi.

Tabel 3. Total biaya tetap dan variabel

No.	Uraian	Biaya (Rp)
1.	Biaya tetap	950.000,-
2.	Biaya Variabel	2.478.500,-
3.	Biaya Investasi	857.000,-
4.	Biaya Penunjang	714,000,-
	Total	4.999.500,-

Modal awal : Rp 5.000.000,-

Biaya produksi : Rp 5.000.000,-

Total sisa uang : Rp 500,-

Pemasukan:

Pak Beatbox : 4 paket x Rp 10.000,- = Rp 40.000,-

Pak Benu : 12 paket x Rp 15.000,- = Rp 180.000,-

Pak Kokom : 13 paket x Rp 25.000,- = Rp 325.000,-

Total Pemasukan **Rp 545.000,-**

Total Uang : Rp 605.500,-

Jadi, jumlah total biaya yang diperlukan untuk melakukan kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) selama periode sebesar **Rp 5.000.000,00**

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Usaha Cello Mini memerlukan kerangka pikir dan aksi tindak yang cepat professional dan berwawasan ke depan. Ketangkasan, responsive, dan antisipatif terhadap selera pelanggan disertai cara berpikir yang cepat-sistematis dan bertindak secara professional dibutuhkan untuk menentukan arah usaha Cello Mini yang dibangun dan akan dikembangkan selanjutnya. Kami akan mencoba melakukan kajian ulang terhadap usaha yang tengah dilakukan saat ini. Evaluasi dilakukan pada saat proses produksi selesai dan evaluasi menyeluruh dilakukan setiap 1 minggu sekali. Evaluasi ini berupa hal-hal teknis yang masih kurang atau perlu diperbaiki dan ditingkatkan lagi, serta evaluasi terhadap pelayanan pada konsumen